

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Perencanaan Manajemen Keuangan pada Keterampilan Vokasi dari sumber dana DIPA Satker yaitu pada akhir tahun sebagai proses penunjukkan pengelola dan pemberian Surat Keputusan kepada pengelola serta perencanaan awal tahun anggaran pada bulan Maret sebagai realisasi pencairan dana. Kegiatan perencanaan dilakukan dengan analisis sumber dana, perencanaan anggaran, perencanaan anggaran kegiatan dan pengesahan anggaran sekaligus pemberian Surat Keputusan pengelola dana DIPA Satker. Proses perencanaan dana komite madrasah dilaksanakan fleksibel sesuai dengan kebutuhan madrasah dan kegiatan musyawarah antara Kepala Tata Usaha dan Bendahara madrasah, begitupun pengelolaannya.
2. Pelaksanaan Manajemen Keuangan di MAN 1 Kabupaten Kediri meliputi kegiatan penerimaan dan pengeluaran. Penerimaan dana DIPA Satker pada bulan Maret yang dilakukan kegiatan transaksi didalamnya melalui aplikasi sakti. Pengeluaran dana DIPA Satker digunakan untuk belanja operasional, pemeliharaan, belanja modal, dan kegiatan transaksi terhadap kegiatan siswa dan sudah termasuk keterampilan vokasi sehingga dapat meningkatkan mutu madrasah.  
  
Penggunaan sumber dana lain dari dana komite sekolah digunakan untuk dana yang tidak terdapat dalam dana DIPA Satker, pemberian

reward, kesejahteraan guru & staf, dan kegiatan lain yang dapat meningkatkan kinerja guru & staf di Madrasah.

3. Evaluasi keuangan madrasah pada Keterampilan Vokasi di MAN 1 Kabupaten Kediri dengan melalui pengawasan dan pertanggungjawaban. Pengawasan dana DIPA Satker MAN 1 Kabupaten Kediri oleh pengawas internal yaitu kepala madrasah terhadap pengelolaan keuangan dana DIPA Satker. Pengawasan internal oleh ketua komite terhadap kegiatan perencanaan. Sedangkan pengawas eksternal yaitu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Kementerian Agama secara berkala mengawasi kegiatan pengelolaan keuangan dana DIPA Satker di madrasah. Pengawasan sumber dana lain dari kepala madrasah secara terjadwal terhadap jalannya pengelolaan keuangan. Kegiatan pelaporan pertanggungjawaban terhadap apa yang telah dicapai harus dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan pelaporan pertanggungjawaban keuangan di MAN 1 Kabupaten Kediri yaitu melalui aplikasi sakti yang diserahkan kepada KPPN dan Kementerian Propinsi Jawa Timur. Pelaporan pertanggungjawaban sumber dana lain yaitu komite madrasah dilakukan pada akhir tahun yaitu bulan Desember.

## **B. Saran**

1. Untuk Kepala madrasah dari hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai refleksi penerapan manajemen keuangan yang telah dilakukan untuk dapat dilakukan perbaikan terhadap pengelolaan keuangan.

2. Untuk pendidik dan tenaga kependidikan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengoptimalkan fungsinya masing-masing dalam pencapaian tujuan manajemen keuangan yang diharapkan madrasah.
3. Untuk madrasah sebagai gambaran tentang pengelolaan manajemen keuangan dan Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan manajemen keuangan pada madrasah pada umumnya.